BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, pejalan kaki merupakan setiap orang yang melakukan kegiatan berjalan di Ruang Lalu Lintas Jalan. Fasilitas pejalan kaki memadai di ruang lalu lintas baik untuk kegiatan menyusuri dan menyeberangi sangat diperlukan untuk meningkatkan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan para pejalan kaki. Fasilitas pejalan kaki perlu direncakan dengan benar guna menciptakan suatu kondisi lalu lintas yang berkeselamatan, lancar, dan tertib. Salah satu kriteria penting dalam menilai kota yang berkelanjutan, layak huni, dan humanis ialah kemudahan untuk berjalan kaki. Untuk menilai kelayakan suatu ruas jalan atau kawasan untuk ditempuh dengan berjalan kaki, digunakan penilaian indeks kelayakan berjalan (*Walkability Index*). Pedoman pengumpulan data data penghitungan nilai indeks kelayakan berjalan (*Walkability Index*) merupakan pedoman yang menetapkan ketentuan mengenai pengumpulan data serta penilaian indeks kelayakan berjalan (PUPR, 2023). Permasalahan umum dari pejalan kaki yang terjadi saat ini aadalah kegiatan pejalan kaki sebagai pengguna utama jalan belum direncanakan secara maksimal. Keamanan, kenyamanan, dan keselamatan pejalan kaki masih terabaikan seperti halnya pada Jalan Prof. Dr. Hamka.

Jalan Prof. Dr. Hamka memiliki tata guna lahan berupa kawasan perdagangan, pendidikan, serta terdapat stasiun kereta api yang berpotensi menghasilkan pergerakan pejalan kaki dalam jumlah besar. Ruas Jalan Prof. Dr. Hamka Segmen 1 yang menjadi lokasi kajian memiliki tipe jalan 4/2 T dengan nilai rasio volume terhadap kapasitas *(Volume Capacity Ratio/VCR*) sebesar 0,33. Meskipun tingkat kejenuhan lalu lintas masih tergolong rendah, ruas jalan ini tidak memiliki fasilitas pejalan kaki untuk kegiatan menyusuri jalan maupun fasilitas penyeberangan. Berdasarkan hasil survei, volume pejalan kaki menyusuri tertinggi terjadi pada sore hari, yaitu sebesar 182 orang per jam pada ruas arah masuk kota dan 192 orang per jam pada ruas

arah keluar kota jalan. Sementara itu, volume pejalan kaki yang menyeberang pada periode pukul 17.00 –18.00 mencapai 58 orang per jam, dengan volume lalu lintas kendaraan sebesar 3.756 kendaraan per jam. Tingginya aktivitas pejalan kaki yang tidak diimbangi dengan ketersediaan fasilitas pejalan kaki yang memadai berpotensi menimbulkan konflik antara kendaraan dan pejalan kaki (*mix traffic*), sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman, dan berkeselamatan pada ruas Jalan Prof. Dr. Hamka Segmen I.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi eksisting dan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang berdasarkan standar aksesibilitas?
2. Bagaimana perencanaan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman, dan aksesibel untuk memenuhi kebutuhan pengguna di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang?
3. Bagaimana Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan fasilitas pejalan kaki yang direkomendasikan berdasarkan hasil evaluasi dan perencanaan di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi eksisting dan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang berdasarkan standar aksesibilitas
2. Merencanakan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman, dan aksesibel untuk memenuhi kebutuhan pengguna di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang
3. Merencanakan Anggaran Biaya (RAB) pembangunan fasilitas pejalan kaki yang direkomendasikan berdasarkan hasil evaluasi dan perencanaan di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang

1.4. Batasan Masalah

Adapun Batasan penelitian dalam penulisan ini diantaranya yaitu:

1. Lokasi penelitian difokuskan pada kawasan Basko Grand Mall yang berada di Jalan Prof. Dr. Hamka, Kota Padang, sesuai dengan segmen jalan yang ditetapkan sebagai area kajian.
2. Analisis yang dilakukan terbatas pada evaluasi kondisi eksisting serta perencanaan kebutuhan fasilitas pejalan kaki di kawasan penelitian.
3. Penelitian ini tidak membahas aspek parkir, manajemen lalu lintas, kinerja simpang, maupun fasilitas transportasi lainnya di sekitar kawasan penelitian.
4. Hasil penelitian berupa usulan penataan dan desain fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan kebutuhan dan standar aksesibilitas, tanpa membahas tahap pelaksanaan konstruksi.
5. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya perencanaan dan pemeliharaan fasilitas pejalan kaki yang diusulkan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan pemahaman mengenai kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki serta tingkat kesesuaiannya dengan standar aksesibilitas di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang.
2. Menjadi referensi bagi peneliti, akademisi, dan pembaca dalam memahami perencanaan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman, dan aksesibel bagi seluruh pengguna jalan.
3. Memberikan rekomendasi dan usulan perencanaan fasilitas pejalan kaki yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait, khususnya Dinas Perhubungan Kota Padang dan Pemerintah Kota Padang, dalam meningkatkan kualitas fasilitas pejalan kaki di kawasan Basko Grand Mall.
4. Mendukung terciptanya lingkungan transportasi perkotaan yang lebih ramah pejalan kaki melalui penyediaan fasilitas yang memenuhi aspek keselamatan, kenyamanan, dan aksesibilitas.

5. Menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam upaya pengembangan infrastruktur pejalan kaki yang berkelanjutan di Kota Padang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori relevan termasuk di dalamnya pengertian, istilah dan cara bagaimana analisis dilakukan yang nantinya digunakan dalam analisis dan juga tahap pelaksanaan penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode, data-data dan bagan alir yang digunakan dalam proses analisis penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis dan pembahasan tentang "Perencanaan fasilitas pejalan kaki Bakso Grand Mall Kota Padang",

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dalam penyusunan tugas akhir sesuai dengan topik penelitian.